



## Manajemen Orsiwa dalam Menumbuhkan Kesadaran Berorganisasi di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Abdur Rozaq<sup>1</sup>, Nur Ittihadatul Ummah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Alamat: Jl. Mataram No 1, Mangli, Kabupaten Jember, Jawa Timur Indonesia

Korespondensi penulis: [rozaqaziz0@email.com](mailto:rozaqaziz0@email.com)

**Abstract** This study aims to analyze the management of the student organization (Orsiwa) at Madrasah Aliyah Nurul Jadid Peminatan Unggulan Keagamaan Paiton Probolinggo and its role in enhancing students' awareness of organization. Orsiwa is an organization managed by students with a structure resembling a government system, consisting of executive, legislative, judicial, and press branches. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collection through interviews, participatory observation, and documentation. The subjects of the study include the head of the madrasa, the vice principal for student affairs, the managers and members of Orsiwa, as well as the guiding teachers. The findings indicate that planning, organizing, implementing, and supervising within Orsiwa are carried out effectively, contributing to an increase in students' awareness of organization, the development of leadership skills, and the strengthening of cooperation among members. This structured management also positively impacts the quality of activities and the enhancement of students' character. The study recommends that the existing management system be maintained and further developed as an effective and inspiring model for student organizations.

**Keywords:** Student Organization Management, Awareness of Organization, Madrasah Aliyah Nurul Jadid.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen organisasi siswa (Orsiwa) di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Peminatan Unggulan Keagamaan Paiton Probolinggo serta perannya dalam meningkatkan kesadaran berorganisasi di kalangan siswa. Orsiwa adalah organisasi yang dikelola oleh siswa dengan struktur yang menyerupai sistem pemerintahan, terdiri dari eksekutif, legislatif, yudikatif, dan pers. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek penelitian mencakup kepala madrasah, wakil kepala kesiswaan, pengurus dan anggota Orsiwa, serta guru pembina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam Orsiwa dilaksanakan dengan baik, yang berkontribusi pada peningkatan kesadaran siswa dalam berorganisasi, pengembangan keterampilan kepemimpinan, serta penguatan kerja sama antaranggota. Manajemen yang terstruktur ini juga memberikan dampak positif terhadap kualitas kegiatan dan peningkatan karakter siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar sistem manajemen yang ada dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut sebagai model organisasi siswa yang efektif dan inspiratif.

**Kata Kunci:** Manajemen Organisasi Siswa, Kesadaran Berorganisasi, Madrasah Aliyah Nurul Jadid.

### 1. LATAR BELAKANG

Organisasi, secara umum, adalah wadah bagi sekelompok individu untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama secara sistematis dan terkoordinasi. (Fithriyyah, 2021) Di lingkungan pendidikan, keberadaan organisasi siswa sangat penting dalam mengasah kemampuan siswa, baik dalam aspek kepemimpinan, kerjasama tim, maupun kreativitas. Melalui Orsiwa, siswa dapat menyalurkan minat dan bakat mereka, serta belajar memahami pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan kolektif.

Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid, Orsiwa menerapkan sistem pengelolaan yang menyerupai struktur pemerintahan, dengan adanya elemen eksekutif, legislatif, yudikatif, dan pers. (Hamim & Suryandartiwi, 2022) Sistem ini memberikan pengalaman unik kepada siswa untuk memahami tata kelola organisasi secara lebih mendalam. Selain itu, ini juga merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran berorganisasi, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, dan mendukung siswa dalam berprestasi. (Yutanto et al., 2023)

Keberadaan organisasi siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid telah menarik perhatian lembaga pendidikan lain yang melakukan studi banding untuk memahami mekanisme dan manajemen organisasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sistem organisasi yang diterapkan di madrasah ini tidak hanya efektif tetapi juga menjadi model bagi institusi lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang manajemen organisasi siswa (Orsiwa) di Madrasah Aliyah Nurul Jadid, khususnya dalam upaya menumbuhkan kesadaran berorganisasi pada siswa. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen organisasi siswa di berbagai lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, Orsiwa tidak hanya berfungsi sebagai wadah kegiatan, tetapi juga sebagai sarana penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan siswa yang akan bermanfaat di masa depan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### • Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi adalah proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. (Azidin et al., 2022) George R. Terry mengemukakan bahwa manajemen terdiri dari empat fungsi utama (Fithriyyah, 2021):

- **Planning (Perencanaan):** merancang langkah-langkah untuk mencapai tujuan organisasi, termasuk proses rekrutmen anggota.
- **Organizing (Pengorganisasian):** mengatur sumber daya, termasuk pembagian tugas berdasarkan struktur organisasi.
- **Actuating (Pelaksanaan):** mengimplementasikan rencana melalui program kerja dan pedoman pelaksanaan.
- **Controlling (Pengawasan):** Mengevaluasi hasil kinerja dan memastikan bahwa tujuan tercapai.

- **Organisasi Siswa (Orsiwa)**

Organisasi siswa berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kerja sama, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, organisasi siswa di sekolah bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik yang aktif, kreatif, dan produktif. (Jubaedah, 2014) Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya organisasi, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab dan kemampuan bekerja dalam struktur yang sistematis. (Sofyan Tsauri dan Finadatul Wahidah, 2023) Orsiwa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid menerapkan pendekatan unik dengan sistem pemerintahan yang terdiri dari:

- Eksekutif: Sebagai pelaksana program kerja.
- Legislatif: Sebagai pembuat aturan organisasi.
- Yudikatif: Sebagai pemegang kekuasaan hukum.
- Pers: Sebagai penyebar informasi dan pengelola komunikasi organisasi

- **Kesadaran Berorganisasi**

Kesadaran berorganisasi merujuk pada kemampuan individu untuk memahami peran, struktur, dan tanggung jawab dalam organisasi. Melalui organisasi seperti Orsiwa, siswa belajar tentang pentingnya kerja sama, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan rasa kepemimpinan dan tanggung jawab mereka. Kesadaran ini mencakup beberapa aspek, antara lain (Yutanto et al., 2023):

- Pemahaman Peran: Siswa memahami fungsi dan kontribusinya dalam organisasi.
- Kepemimpinan: Kemampuan untuk memimpin dan mengambil keputusan dalam organisasi.
- Kerja Sama Tim: Memupuk kolaborasi antaranggota untuk mencapai tujuan bersama.
- Tanggung Jawab: Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menyelesaikan tugas yang diberikan.
- Kreativitas: memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka.

- **Relevansi Teori POAC dalam Manajemen Orsiwa**

Teori POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) sangat relevan untuk diterapkan dalam Orsiwa (Agus, 2016):

- Planning: meliputi perekrutan anggota dan perancangan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan jurusan.
- Organizing: penempatan anggota berdasarkan kompetensi dan kebutuhan organisasi.
- Actuating: implementasi program kerja melalui pelaksanaan tugas masing-masing bagian organisasi.
- Controlling: evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja untuk memastikan efektivitas dan efisiensi.

Manajemen organisasi siswa seperti Orsiwa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid merupakan implementasi konkret dari teori manajemen modern. Dengan struktur organisasi yang menyerupai sistem pemerintahan, siswa dapat belajar banyak tentang tanggung jawab, kolaborasi, dan kepemimpinan. (Naelasari & Salamah, 2023) Kajian ini menjadi landasan penting dalam menilai efektivitas Orsiwa sebagai sarana pengembangan kesadaran berorganisasi siswa.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis manajemen pada organisasi siswa (Orsiwa) di Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Lokasi penelitian berada di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Peminatan Unggulan Keagamaan di Paiton, Probolinggo. Teknik pengumpulan data melibatkan Wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Azidin et al., 2022) Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian disusun melalui tahapan pra-penelitian, pelaksanaan, dan pasca-penelitian dengan fokus pada pengumpulan data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif. Metode ini dirancang untuk memberikan gambaran mendalam tentang manajemen Orsiwa dalam menumbuhkan kesadaran berorganisasi siswa

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen organisasi siswa (Orsiwa) di Madrasah Aliyah Nurul Jadid, dengan fokus pada upaya menumbuhkan kesadaran berorganisasi di kalangan siswa. Berikut adalah hasil dan pembahasan berdasarkan analisis data yang diperoleh:

##### **1. Perencanaan (Planning) dalam Orsiwa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dalam Orsiwa dilakukan melalui proses rekrutmen anggota baru yang menggunakan sistem seleksi berdasarkan kemampuan kognitif dan minat siswa. Tahapan ini meliputi:

- Tes tulis dan wawancara: Untuk mengevaluasi potensi dan komitmen calon anggota.
- Penetapan program kerja: Anggota bersama pengurus menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan jurusan unggulan keagamaan.

Perencanaan yang terstruktur di Orsiwa sejalan dengan prinsip teori POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Perencanaan yang efektif memastikan bahwa anggota yang terpilih memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, keterlibatan siswa dalam merancang program kerja memberikan mereka pengalaman praktis dalam manajemen organisasi. (Dakhi, 2016)

##### **2. Pengorganisasian (Organizing) dalam Orsiwa**

Pengorganisasian dalam Orsiwa dilakukan dengan membagi anggota ke dalam beberapa struktur yang mengikuti model pemerintahan, yaitu:

- Eksekutif (BES): bertanggung jawab sebagai pelaksana program kerja.
- Legislatif (BLS): berfungsi sebagai pembuat peraturan dan pengawas jalannya organisasi.
- Yudikatif (Waliasuh Siswa): mengawasi pelaksanaan aturan organisasi.
- Pers (BIP): menyebarkan informasi dan mendokumentasikan kegiatan.

Struktur organisasi yang menyerupai sistem pemerintahan memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang mekanisme kerja organisasi modern. Model ini juga meningkatkan kemampuan siswa dalam hal koordinasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan secara kolektif.

##### **3. Pelaksanaan (Actuating) Program Orsiwa**

Pelaksanaan program kerja Orsiwa mencakup:

- Kegiatan rutin: seperti rapat organisasi, pelatihan kepemimpinan, dan kajian keagamaan.
- Kegiatan insidental: seperti lomba antarkelas, kegiatan sosial, dan seminar motivasi.
- Monitoring: setiap kegiatan dipantau oleh pembina untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan organisasi.

Implementasi program kerja yang beragam tidak hanya menumbuhkan kesadaran berorganisasi tetapi juga meningkatkan keterampilan siswa, seperti kepemimpinan dan kerja sama. Keterlibatan aktif siswa dalam program kerja mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab dan berkontribusi dalam organisasi.

#### **4. Pengawasan dan Evaluasi (Controlling)**

Pengawasan dilakukan melalui rapat evaluasi yang melibatkan seluruh pengurus dan anggota. Evaluasi ini mencakup:

- Review program kerja: menilai keberhasilan dan kendala yang dihadapi.
- Saran dan masukan: anggota diberikan kesempatan untuk menyampaikan ide dan kritik.
- Pencatatan hasil evaluasi: sebagai acuan untuk perbaikan program kerja di masa mendatang.

Proses pengawasan dan evaluasi di Orsiwa membantu organisasi dalam menjaga konsistensi dan kualitas program kerja. Hal ini menciptakan budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan di kalangan siswa, yang merupakan salah satu ciri dari organisasi yang sehat.

#### **5. Dampak Manajemen Orsiwa terhadap Kesadaran Berorganisasi**

Manajemen Orsiwa memberikan dampak positif pada siswa, antara lain:

- Meningkatkan rasa tanggung jawab: anggota menjadi lebih sadar akan peran dan tugas mereka.
- Mengembangkan kepemimpinan: siswa belajar untuk memimpin dan mengambil keputusan.
- Memupuk kerja sama tim: interaksi antaranggota meningkatkan solidaritas dan kolaborasi.
- Meningkatkan kreativitas: siswa didorong untuk berinovasi dalam merancang kegiatan.

Hasil ini sejalan dengan teori pendidikan karakter, yang menekankan pentingnya organisasi siswa dalam membentuk individu yang bertanggung jawab, kreatif, dan mandiri. Manajemen Orsiwa telah terbukti menjadi wadah yang efektif dalam mengembangkan potensi siswa secara holistik. (Andrian Syahputra et al., 2022)

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Manajemen yang Terstruktur**

Orsiwa menerapkan manajemen organisasi yang berlandaskan pada sistem pemerintahan, yang mencakup struktur eksekutif, legislatif, yudikatif, dan pers. Pendekatan ini memberikan siswa pengalaman langsung dalam memahami tata kelola organisasi modern, sehingga mendukung pengembangan keterampilan manajerial yang sistematis.

### **2. Peran Strategis Perencanaan dan Pengorganisasian**

Proses perencanaan yang dilakukan melalui rekrutmen anggota dengan sistem seleksi dan pengorganisasian yang jelas memungkinkan pembagian tugas yang efektif. Hal ini memastikan bahwa program kerja Orsiwa dapat berjalan sesuai dengan tujuan organisasi, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka.

### **3. Pelaksanaan dan Evaluasi yang Konsisten**

Pelaksanaan program kerja Orsiwa mencakup berbagai kegiatan rutin dan insidental yang mendukung pengembangan karakter siswa. Proses evaluasi yang melibatkan seluruh anggota memberikan kesempatan untuk refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam setiap program yang dilaksanakan.

### **4. Dampak Positif terhadap Kesadaran Berorganisasi**

Keberadaan Orsiwa memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesadaran berorganisasi di kalangan siswa. Mereka menjadi lebih bertanggung jawab, kreatif, dan mampu bekerja sama dalam tim. Selain itu, siswa juga belajar keterampilan kepemimpinan yang sangat penting untuk kehidupan di masa depan.

### **5. Model Organisasi yang Inspiratif**

Orsiwa telah menjadi model organisasi yang efektif dan inovatif, menarik perhatian lembaga pendidikan lain untuk melakukan studi banding. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid tidak hanya relevan, tetapi juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi sekolah-sekolah lain.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen organisasi siswa (Orsiwa) di Madrasah Aliyah Nurul Jadid, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Untuk Madrasah Aliyah Nurul Jadid Pertahankan dan kembangkan sistem manajemen organisasi siswa yang ada, terutama pendekatan berbasis sistem pemerintahan yang diterapkan oleh Orsiwa.. Untuk siswa, anggota Orsiwa sebaiknya lebih aktif mengikuti program pelatihan kepemimpinan dan pengembangan diri untuk meningkatkan kontribusi mereka dalam organisasi. Siswa yang belum bergabung diharapkan didorong untuk berpartisipasi, sehingga mereka dapat merasakan manfaat dari pengalaman bekerja dalam tim dan membangun kesadaran berorganisasi. Untuk lembaga pendidikan lain, sistem organisasi Orsiwa dapat dijadikan acuan dalam pengelolaan organisasi siswa, khususnya dalam menciptakan struktur dan program kerja yang inovatif. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti di masa mendatang disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam dampak jangka panjang manajemen organisasi siswa terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian tulisan ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada para pembimbing, teman seperjuangan, serta keluarga yang senantiasa memberikan dorongan baik materi dan non materi terutama pada pihak Lembaga Madrasah Aliyah Nurul Jadid yang sudah Memberikan izin untuk penelitian serta kontribusi dari berbagai pihak di Madrasah. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam memahami pentingnya Organisasi untuk menumbuhkan kesadaran Berorganisasi siswa.

## 7. DAFTAR REFERENSI

- Agus. (2016). Manajemen Oragnisasi. *IAIN Mataram, Edisi Pert*, 71–73.
- Andrian Syahputra, Ragil Wiranti, & Widiya Astita, W. A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i1.67>
- Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., & Maulana, R. (2022). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *AMMA : Jurnal*



*Pengabdian Masyarakat, 1(02), 82–87.*  
<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/79>

- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta, 53(9), 2.* [https://media.neliti.com/media/publications/290701-  
implementasi-poac-terhadap-kegiatan-orga-bdca8ea0.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/290701-implementasi-poac-terhadap-kegiatan-orga-bdca8ea0.pdf)
- Fithriyyah, M. U. (2021). *Dasar-dasar Teori Organisasi.* [https://repository.uin-  
suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar Teori Organisasi.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar%20Teori%20Organisasi.pdf)
- Hamim, S., & Suryandartiwi, W. (2022). *Organisasi Birokrasi Dan Manajemen Pemerintahan.*
- Jubaedah, E. (2014). Manajemen Organisasi Pembelajaran Dan Kepemimpinan. *Jurnal Al-Ta'dib, 7(1 Januari-Juni 2014), 1–18.*
- Naelasari, D., & Salamah, F. U. (2023). Manajemen Organisasi dalam Peningkatan Kinerja OSIS di MTs Ar-Rahman Nglaban Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 109–123.* <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v7i1.624>
- Sofyan Tsauri dan Finadatul Wahidah. (2023). Strategi kepemimpinan entrepreneurship kiai dalam eskalasi kemandirian santri melalui pendidikan terpadu di pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4, 62–84.* <https://doi.org/10.35719/leaderia.v2i2.361>
- Yutanto, H., Sihotang, E. T., Prananjaya, K. P., & Mukhlis, I. R. (2023). Sistem Pengendalian Manajemen Organisasi Mahasiswa (Ormawa) pada Perguruan Tinggi dengan Aplikasi Website. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN), 9(1), 19.* <https://doi.org/10.26418/jp.v9i1.59065>